

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala dan peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mencari informasi atau data secara langsung.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis menelusuri objek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang implementasi metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media audio visual (video) pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Nahdlatul Wathon Kudus dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV.

#### B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di MI NU Nahdlatul Wathon. Di mana penulis ingin menggambarkan situasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media audio visual (video) dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV.

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 21.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 286.

Alasan penulis mengadakan penelitian di madrasah ini karena madrasah tersebut salah satu madrasah yang berusaha mengembangkan pembelajaran. Salah satunya pembelajaran menggunakan metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media audio visual (video) pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV, sehingga menurut penulis hal tersebut menarik untuk diteliti.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan data oleh peneliti. Subjek penelitian ini di samping penulis itu sendiri, juga kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas IV yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 9 siswa laki laki di MI NU Nahdlotul Wathon Dawe Kudus.

### D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

#### 1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber pertama baik individu maupun kelompok-kelompok. Pada penelitian ini memakai hasil obesrvasi dan wawancara.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain maupun dokumen atau data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjeknya. Data sekunder ini penulis peroleh dari dokumen di MI NU Nahdlotul Wathon seperti gambaran umum, sejarah, struktur organisasi, daftar peserta didik dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dokumen perangkat pembelajaran (RPP, Program Semester, Program Tahunan, Silabus, Buku Absensi, Buku Jurnal, dan Buku Penilaian), buku

atau jurnal referensi pendukung, sarana dan prasarana yang ada di MI NU Nahdlotul Wathon Dawe Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Observasi

Penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu teknik dimana penulis hanya berkedudukan sebagai pengamat. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan metode *Small Group Discussion (SGD)* dengan bantuan media audio visual (video) pada Mata Pelajaran SKI kelas IV, gambaran umum sekolah, sarana dan prasarana di MI NU Nahdlotul Wathon Piji..

### 2. Wawancara

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Di mana penulis selaku pewawancara menanyakan sederet pertanyaan, kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara yang dimaksudkan digunakan untuk merekan data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang penting sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan langsung kepada pihak-pihak terkait. Adapun pihak yang akan penulis wawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah/madrasah, data yang diperoleh dari wawancara ini adalah mengenai kondisi umum dari sekolah berupa sejarah berdirinya, letak, visi dan misi, kondisi guru dan staff, peserta didik, dan sarana prasarana.
- b. Guru Mata Pelajaran SKI, wawancara yang dilakukan bertujuan memperoleh informasi berkaitan dengan proses pembelajaran SKI dan implementasi metode *Small Group Discussion*

- (SGD) dengan bantuan media audio visual (video).
- c. Siswa dan siswi kelas IV MI NU Nahdlotul Wathon, wawancara yang dilakukan bertujuan memperoleh informasi berkaitan tentang implementasi metode *Small Group Discussion* (SGD) dengan bantuan media audio visual (video).
3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen tentang MI NU Nahdlotul Wathon, letak geografis, sejarah bedirinya, visi dan misi, tujuan, siswa dan guru, dan sarana prasarana, dokumen perangkat pembelajaran (silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, buku absensi, buku jurnal, buku pembelajaran), serta yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, urutan peristiwa dan kepastian data dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan penulis membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

- b. Triangulasi

- 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Di sini, untuk menguji kredibilitas data tentang metode *Small Group Discussion* (SGD) dengan bantuan media audio visual (video) pada dalam

meningkatkan kerja sama siswa, maka pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan peserta didik. Dari data sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama atau berbeda, dan mana yang spesifik dari keempat sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis akan menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan keempat sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Saat mengambil data pagi hari mungkin narasumber masih semangat dan segar anamun saat sudah siang atau sore kondisinya berberda. Maka perlu di cek dan diulang agar mengasilkan data yang terbaik dan kredibel.

Jadi dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan ketiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik. Hal ini bertujuan agar penulis memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

c. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis

kepada pemberi data.<sup>3</sup> Penulis melakukan penelitian kembali dengan memastikan data yang diperoleh untuk mengetahui kevalidan data.

## G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Nasution adalah berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu data dikumpulkan di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan fokus dan strategi yang tepat serta mendalam.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk laporan yang terperinci. Setelah itu direduksi, dipilih hal-hal yang pokok, dirangkum, fokus pada hal yang penting, kemudian diberi susunan yang sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan..

Pada tahap ini penulis memilih data-data yang menarik, penting dan sesuai dengan pokok pembahasan. Adapun data yang dipilih yaitu hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi serta data-data yang relevan dengan inti pembahasan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi selanjutnya adalah menyajikan data dalam uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Guna memudahkan pembaca, maka disajikan dalam bentuk narasi.

### 4. Verifikasi (*Data Verification*)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus didukung oleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 373-376.

bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika penulis mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.